

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Sistem penagihan piutang pasien JAMKESMAS yang dilakukan oleh Semen Padang *Hospital* sudah efektif dan efisien karena menggunakan sistem *Ina-CBG's* yang memudahkan untuk menentukan tarif rumah sakit sesuai diagnosa pasien yang akan dibayarkan oleh BPJS Kesehatan. Semua sistem penagihan sudah mendapat otorisasi dari pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam hal ini, yaitu kepala bidang, sehingga data akuntansi yang dihasilkan terjamin keandalan dan ketelitiannya.

Ada beberapa hambatan yang ditemui dalam proses penagihan yaitu keterlambatan pengentryan dan pengkodean berkas klaim, dokumen hilang atau tercecer, diakibatkan oleh kurangnya tanggung jawab karyawan yang bertugas, nama Dokter / tanda tangan dokter tidak ada dan diagnosa atau status pasien tidak ada. Namun hambatan-hambatan ini sudah dapat diatasi dengan baik oleh Semen Padang *Hospital*.

Penanganan hambatan-hambatan ini dilakukan dengan menambah staff casemix untuk bagian *koding* dan *scanning*, menunjuk satu orang staff yang akan bertanggung jawab penuh dalam kelengkapan berkas-berkas pasien, untuk nama/tanda tangan dokter yang tidak ada, dikembalikan ke poliklinik yang bersangkutan untuk dilengkapi, sedangkan diagnisa tidak ada, dikoordinasikan/ dikembalikan ke bagian coder

#### 2. Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba memberi saran yang mungkin dapat menjadi masukan yang positif bagi pihak Semen Padang *Hospital*.

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain:

1. Diperlukan pengawasan dan pelatihan khusus untuk para staff baru agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kesalahan pengentryan atau pengkodean klaim.
2. Diperlukan ketelitian para staff dalam meng-entry maupun meng-kode data pada aplikasi serta perlunya ditingkatkannya mutu jaringan internet untuk menghindari kesalahan dan gagal *upload* dalam penagihan.
3. Untuk meningkatkan kinerja karyawan rumah sakit semen padang, sebaiknya dalam melaksanakan pekerjaan lebih ditingkatkan tanggung jawab, ketelitian dan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.
4. Perlu dibuatkan kebijakan kepada seluruh asisten Dokter untuk dapat bertanggungjawab penuh dalam kelengkapan nama/tanda tangan dokter pada rekam medis pasien sehingga bagian casemix tidak direpotkan lagi dengan kurangnya nama maupun tanda tangan dokter..
5. Untuk menjalin kerja sama yang lebih baik lagi antar unit, penulis sarankan perlunya sebuah diskusi yang diadakan oleh SDM rumah sakit untuk menjaga komunikasi serta mengecilkan tingkat kesalahpahaman masing-masing unit yang saling membutuhkan.

